

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Pembahasan	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Langkah-langkah Penelitian	23

**BAB II TINJAUAN TEORITIS PENYELESAIAN PERSELISIHAN
PERJANJIAN KERJA 29**

A. Ruang Lingkup Pekerja/Buruh 29

 1. Pengertian Pekerja/Buruh 29

 2. Sejarah Lahirnya Serikat Pekerja/Serikat Buruh 32

B. Hak dan Kewajiban Pekerja/Buruh 37

 1. Hak Pekerja/Buruh 37

 2. Hak Pekerja/Buruh Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13
 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan 39

 3. Kewajiban Pekerja 41

 4. Kewajiban Pekerja/Buruh Berdasarkan Undang-Undang Nomor
 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan42

C. Ruang Lingkup Perjanjian Kerja 43

 1. Perjanjian Menurut KUHPerdato 43

 2. Perjanjian Kerja Menurut Pasal 1601 a KUHPerdato 47

 3. Perjanjian Kerja Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003
 Tentang Ketenagakerjaan 52

 4. Pengelompokan, Bentuk dan Waktu perjanjian Kerja 58

D. Upaya Penyelesaian Perselisihan Kerja/Hubungan Industrial..... 60

1. Bipartit	62
2. Konsiliasi dan Arbitrase	63
3. Mediasi	64
4. Pengadilan Hubungan Industrial	64
BAB III PELAKSANAAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERJANJIAN KERJA OLEH FEDERASI SERIKAT PEKERJA METAL INDONESIA (FSPMI) PURWAKARTA	67
A. Sejarah Terbentuknya Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Purwakarta	67
B. Perselisihan Perjanjian Kerja Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) di Purwakarta	81
C. Kendala dalam pelaksanaan penyelesaian perselisihan perjanjian kerja	99
D. Upaya Penyelesaian Perselisihan Perjanjian Kerja yang di laksanakan oleh Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) di Purwakarta dalam menyelesaikan Perselisihan Perjanjian Kerja	101
BAB IV PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	74
TABEL 2	78
TABEL 3	86
TABEL 4	91
TABEL 5	108
TABEL 6	121

